

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Salah satu kewajiban umat Islam adalah membaca kitab suci Al Qur'an dengan benar dan fasih. Untuk bisa membacanya dengan bacaan yang tepat maka umat Islam harus belajar membaca Al Qur'an dengan sebagus mungkin. Allah SWT berfirman dalam surah Al Muzammil ayat 4:

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

*“dan bacalah Al Qur'an dengan tartil”<sup>1</sup>*

Seorang muslim bisa membaca Al Qur'an dengan baik dan benar sesuai tajwidnya harus dengan mengikuti pendidikan Al Qur'an yang tepat. Pendidikan Al Qur'an merupakan pendidikan non formal yang isinya adalah pembelajaran Al Qur'an atau pembelajaran keagamaan yang materi utamanya adalah Al Qur'an. Dalam proses pembelajarannya sangat penting menggunakan metode yang tepat dalam penyampaian materi pembelajaran, karena metode tersebut digunakan sebagai sarana dalam penyampaian materi ajar sehingga pembelajaran bisa berjalan dengan baik, efisien dan efektif sehingga tujuan yang ingin dicapai bisa sesuai dengan apa yang diinginkan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> <https://quran.kemenag.go.id/sura/73>, Diakses 13 Januari 2021.

<sup>2</sup> Jamilatil Fajriyah, Azhar Haq dan Fita Mustafida, dalam jurnal *“Penerapan Metode Baghdadiyah dalam Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) di Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah Kota Malang”* (JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah 2, no. 2(2020)., hlm. 108.

Ada banyak macam-macam metode Al Qur'an yang digunakan dalam meningkatkan pembelajaran Al Qur'an. Metode-metode tersebut diciptakan agar lebih mudah dan lebih cepat dalam memahami bacaan Al Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid. Metode-metode yang populer antara lain Annahdhiyah, Iqro, Yahqi, Qiroati dan Yambu'a. Terbukti santri yang telah menyelesaikan pembelajaran dengan memakai metode-metode tersebut mampu membaca Al Qur'an secara tartil dan fasih.

Keinginan mampu membaca Al Quran dengan cepat membuat kebanyakan orang lebih suka memilih metode yang tidak membutuhkan waktu lama, sehingga metode-metode yang dianggap membutuhkan waktu cukup lama perlahan mulai ditinggalkan lantaran dianggap kurang efisien dan praktis dalam penerapannya. Metode membaca Al Qur'an yang mulai ditinggalkan adalah metode *Baghdadiyah*.

Metode *Baghdadiyah* merupakan suatu metode yang menggunakan ejaan dalam belajar membaca Al Qur'an dan merupakan salah satu metode tertua yang populer dan berkembang di nusantara.<sup>3</sup> Metode ini umumnya dicetak bersama juz amma dalam satu buku, dimulai dengan pengenalan huruf hijaiyah, huruf yang berharokat, huruf bersambung dan berlanjut ke suratan pendek. Orang Jawa biasa menyebutnya dengan memakai istilah *Turutan*.<sup>4</sup> Berdasarkan pengamatan peneliti di daerah tempat peneliti tinggal, yakni

---

<sup>3</sup> Taufik Adnan Amal, *Rekonstruksi Sejarah Al-Qur'an*, cet. 1, (Jakarta: Pustaka Alfabet, 2005), hlm. 392.

<sup>4</sup> A. Adibudin Al Hlmim dan Wida Nurul Azizah, *Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Pengenalan Huruf Hijaiyah Menggunakan Metode Qo'idah Baghdadiyah Ma'a Juz 'Amma (Turutan) Di Kelas 1a Mi Ma'arif Nu 01 Tritihkulon Tahun Pelajaran 2015/2016*, dalam *Jurnal Tawadhu* Vol. 2 no. 1, (2018), hlm. 500.

kabupaten Bojonegoro, masih ada beberapa lembaga pendidikan Islam yang menerapkan metode Baghdadiyah. Diantaranya adalah PP. Adnan Al Charish yang berlokasi di Desa Ngumpakdalem Kec. Dander Kab. Bojonegoro. Pondok pesantren ini masih mempertahankan metode *Baghdadiyah* sebagai metode utama dalam pembelajaran membaca Al Qur'an.

Lembaga pendidikan PP. Adnan Al Charish memberikan perhatian khusus pada pembelajaran membaca Al Qur'an dan menjadi program unggulan, yakni program *Tahsin Al Qur'an* yang berarti perbaikan bacaan Al Qur'an. Pembelajarannya dilaksanakan pada waktu malam hari setelah shalat magrib dan pagi hari setelah shalat subuh. Di lembaga ini dibentuk program khusus untuk belajar membaca Al Qur'an dengan memakai metode *Baghdadiyah* dengan sistem penataan yang sangat rapi. Di program inilah para santri belajar Al Qur'an yang dimulai dengan pengenalan huruf hijaiyah yang dikenal dengan istilah belajar Al Qur'an kecil atau *Turutan* kemudian dilanjutkan dengan *mushaf* Al Qur'an.

Berdasarkan hasil observasi penulis lulusan PP. Adnan Al Charish memiliki kemampuan membaca Al Qur'an dengan sangat baik dan benar secara *makharijul huruf* dan tajwid, serta piawai dalam mengenali dan merangkai huruf dan harokat. Berbeda dengan lulusan lembaga lain yang memakai metode membaca Al Quran yang berbeda, kemampuan mereka dalam membaca Al Qur'an memang bagus, namun kebanyakan tidak bisa mengenali rangkaian huruf dan harokat dengan baik. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk menggali keunggulan dari metode Baghdadiyah? Serta

potensinya untuk menyempurnakan metode praktis membaca Al Qur'an. Sehingga penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang “Keunggulan Metode *Baghdadiyah* dan Potensinya Sebagai Penyempurna Metode Praktis Membaca Al Qur'an di PP. Adnan Al Charish Bojonegoro”.

## B. Fokus Penelitian

Sesuai dengan konteks penelitian di atas dalam penelitian ini peneliti merumuskan beberapa pokok masalah yang akan dibahas, yaitu :

1. Apa keunggulan sistem penataan dalam implementasi metode *Baghdadiyah* di PP. Adnan Al Charish?
2. Apa keunggulan pelaksanaan metode *Baghdadiyah* di PP. Adnan Al Charish?
3. Bagaimana keunggulan hasil belajar Al Qur'an menggunakan metode *Baghdadiyah* di PP. Adnan Al Charish?
4. Apa keunggulan metode *Baghdadiyah* yang berpotensi sebagai penyempurna metode praktis membaca Al Qur'an

## C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah diatas, tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan keunggulan sistem penataan dalam implementasi metode *Baghdadiyah* di PP. Adnan Al Charish
2. Mendeskripsikan keunggulan pelaksanaan metode *Baghdadiyah* di PP. Adnan Al Charish?

3. Mendeskripsikan keunggulan hasil belajar Al Qur'an menggunakan metode *Baghdadiyah* di PP. Adnan Al Charish?
4. Mendeskripsikan keunggulan metode *Baghdadiyah* yang berpotensi sebagai penyempurna metode praktis membaca Al Qur'an

#### **D. Manfaat Penelitian**

Diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi segala pihak yang terkait, yaitu:

1. Peneliti

Menjadi sebuah pengalaman langsung ketika mengadakan penelitian dan bisa mengambil pelajaran untuk yang akan datang. Selain itu, bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah pemikiran dan referensi baru bagi penelitian yang akan datang dan mampu melengkapi dan memperbaiki kekurangan dalam penelitian ini.

3. Pemilik, Pengajar dan Santri di lembaga yang diteliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangsih berupa gagasan dan masukan berharga dalam melakukan berbagai usaha untuk lebih meningkatkan kualitas serta hasil pembelajaran Al Qur'an dengan menggunakan keunggulan dari metode *Baghdadiyah*.

### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Agar penelitian yang dilakukan lebih spesifik dalam membahas permasalahan yang diteliti, penulis membuat ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan pada PP. Adnan Al Charish Bojonegoro.
2. Sistem penataan dalam implementasi metode *Baghdadiyah* di PP. Adnan Al Charish.
3. Pelaksanaan implementasi metode *Baghdadiyah* di PP. Adnan Al Charish
4. Hasil belajar Al Qur'an memakai metode *Baghdadiyah*.
5. Potensi keunggulan sebagai penyempurna metode praktis membaca Al Qur'an

### **F. Sistematika Penulisan**

Isi penelitian terdiri atas:

1. Bab I Pendahuluan
  - A. Konteks Penelitian
  - B. Fokus Penelitian
  - C. Tujuan Penelitian
  - D. Manfaat Penelitian
  - E. Ruang Lingkup Penelitian
  - F. Sistematika Penulisan
  - G. Keaslian Penelitian
  - H. Definisi Istilah

2. Bab II Kajian Pustaka
  - A. Metode Baghdadiyah
  - B. Indikator Keunggulan Metode Membaca Al Qur'an
3. Bab III Metode Penelitian
  - A. Pendekatan dan Jenis Penelitian
  - B. Lokasi Penelitian
  - C. Kehadiran Peneliti
  - D. Data dan Sumber Data
  - E. Teknik Pengumpulan Data
  - F. Teknik Analisis Data
  - G. Pengecekan Keabsahan Data
4. Bab IV Laporan Hasil Penelitian
5. Bab V Penutup

#### **G. Keaslian Penelitian**

Untuk menghindari pengulangan kajian terhadap masalah-masalah yang sama, peneliti paparkan perbedaan serta persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya dalam dua tabel berikut:

**UNUGIRI**  
BOJONEGORO

**Tabel 1.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti dan Tahun	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1	Jurnal, A. Adibudin Al Hlmim dan Wida Nurul Azizah, 2018	Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Pengenalan Huruf Hijaiyah Menggunakan Metode <i>Qo'idah Baghdadiyah Ma'a Juz 'Ammah</i> (Turutan) Di Kelas 1a Mi Ma'arif NU 01 Tritihkulon Tahun Pelajaran 2015/2016,	Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an	Kualitatif	Prestasi atau kemampuan yang dicapai oleh santri kelas IA MI Ma'arif NU 01 Tritihkulon sudah bisa dikatakan baik
2	Jurnal, M Muhamme di, 2018	Metode <i>Al Baghdadiyah</i> : Metode Pembelajaran Yang Efektif Dalam Menanamkan Sikap Religius Santri Dan	Metode Pembelajaran Yang Efektif Dalam Menanamkan Sikap Religius Santri Dan	Kualitatif	Santri yang memiliki sikap religius tinggi akan memperoleh hasil belajar



	Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam,	Meningkat-kan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam		Pendidikan Agama Islam yang lebih tinggi dibandingkan santri yang memiliki sikap religius rendah
3	Thesis, Yunita Hidayati, 2018 Efektivitas Metode Baghdadiyah dalam Pembelajaran Membaca Al-Qu'an pada TPA Al-Munawaroh Desa Mulyoasri Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat, Lampung	Metode <i>Baghdadiyah</i> dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an	Kuantitatif	Penerapan metode Baghdadiyah dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPA Al-Munawaroh masih kurang efektif
4	Jurnal, Abd. Gafur, 2012 Kajian Metode Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an dalam Perspektif Multiple Intelligences, Malang	Metode Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an dalam Perspektif Multiple Intelligences	Kualitatif	Kecerdasan yang sudah diinternalisasikan ke dalam setiap metode pembelajaran Al Qur'an adalah kecerdasan linguistic,

---

matematis,  
interpersonal  
dan kecerdasan  
intrapersonal

---

**Tabel 1.2**  
**Posisi Penelitian**

No	Peneliti dan Tahun	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1	Skripsi, Moh. Kholil Mughofar, 2021	Keunggulan Metode Baghdadiyah dan Potensinya Sebagai Penyempurna Metode Praktis Membaca Al Qur'an	Keunggulan Implementasi Metode Baghdadiyah	Kualitatif	Potensi keunggulan Metode Baghdadiyah sebagai penyempurna metode praktis membaca Al Qur'an

#### H. Definisi Istilah

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami definisi istilah yang dimaksud, maka beberapa definisi istilah itu sebagai berikut:

### 1. Potensi Keunggulan Metode *Baghdadiyah*

Potensi keunggulan metode *Baghdadiyah* adalah keunggulan metode *Baghdadiyah* yang berpotensi untuk menjadi penyempurna metode praktis membaca Al Qur'an yang masih memiliki beberapa kelemahan

### 2. Metode *Baghdadiyah*

Metode *Baghdadiyah* adalah sebuah metode pembelajaran Al Qur'an dengan cara mengeja per hurufnya sehingga santri diharapkan mampu melafalkan setiap huruf hijaiyah sesuai dengan *makhori' al huruf* dan tajwid yang baik dan benar.<sup>5</sup>

### 3. Metode Praktis Membaca Al Qur'an

Metode praktis membaca Al Qur'an adalah metode yang mengajarkan membaca Al Qur'an dengan cara yang mudah dan waktu yang sebentar.

### 4. Penyempurna Metode Praktis Membaca Al Qur'an

Penyempurna metode praktis membaca Al Qur'an adalah keunggulan dari metode *Baghdadiyah* yang akan menutupi kelemahan dari metode praktis membaca Al Qur'an lainnya.

**UNUGIRI**  
BOJONEGORO

---

<sup>5</sup> Muhammedi, "METODE AL BAGHDADIYAH (Metode Pembelajaran Yang Efektif Dalam Menanamkan Sikap Religius Santri Dan Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam)" dalam Al-Fatih: Jurnal Pendidikan dan Keislaman, no.1 (Januari-Juni 2018), hlm. 120